

STRATEGI GURU FIKIH DALA M MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs MIR'ATUL MUJAHID KAMPUNG BAJO

Muhammad Aksal¹, Askari Zakariah², Hartono³

¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : aisyahst1409@gmail.com askarizakariah@usimar.ac.id

hartono@usimar.ac.id

ABSTRACT

The fiqh teacher's strategy is a method used by teachers in improving student learning outcomes, especially at MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo. The learning strategy here provides very significant results on student learning outcomes. The formulation of the problem is as follows: (1) What are the principles of the preparation of the fiqh teacher's strategic plan in improving the learning outcomes of students at MTs. Mir'atul Mujahid Kampung Bajo?, (2) How is the implementation of the fiqh teacher's strategy in improving the learning outcomes of students at MTs. Mir'atul Mujahid Kampung Bajo?, (3) What are the results of the implementation of the fiqh teacher's strategy on improving the learning outcomes of students at MTs. Mir'atul Mujahid Kampung Bajo?. This research uses a qualitative approach carried out at MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation and the source of the data are fiqh teachers and students at MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo.

The principles of preparing a learning strategy plan include three things that need to be considered, namely being oriented to learning objectives, considering the comparison of materials and time density, and considering classroom management methods by taking into account the number of students. Then there are three types of learning strategies used to improve student learning outcomes at MTs Mir'atul Mujahid Kmapung Bajo, namely expository learning strategies, Contextual Teaching and Learning learning strategies, and cooperative learning strategies. The implementation of the strategy is known to run significantly, so this shows that the learning process using the learning strategy runs effectively. It is also said that what supports the effectiveness of learning that occurs is the provision of motivation in the form of advice to students at the end of learning, the fiqh teacher believes that in addition to the application of learning strategies to improve learning outcomes, other opportunities that can be combined are by always giving advice to students, because this is based on fiqh subjects that are closely related to the practice of amaliyah in a student's life.

Key Words: *Teacher's Strategy. Improving Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan bangsa, melalui pendidikan kita menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengisi pembangunan bangsa ke depan. Pentingnya pendidikan sebagai pilar pembangunan secara tegas tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Sesuai alinea ke-4 salah satu tujuan bangsa

Indonesia adalah Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Cerdas dalam semua lini kehidupan berbangsa dan bernegara. Indonesia menyelenggarakan Pendidikan dalam satu sistem pendidikan nasional.¹

Demikian pula peranan pendidikan Islam, keberadaannya merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita Islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan adalah pendidik. Pendidik memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar sehingga mereka dituntut persyaratan tertentu baik teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan tugasnya. Sedangkan faktor-faktor yang bersifat internal, seperti bakat atau pembawaan anak didik dan faktor eksternal seperti lingkungan dalam segala dimensinya menjadi sasaran pokok proses usaha para pendidik.²

Senada dengan penjelasan tersebut bahwa tugas guru pendidikan Agama Islam yaitu mampu melahirkan manusia yang senantiasa menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak, serta senantiasa menegakkan peradaban dan keharmonisan dalam lingkungan kehidupan, lebih-lebih dalam membangun peradaban yang bermartabat. Bahwa pada hakikatnya ilmu pendidikan Agama Islam merupakan suatu pusat kontrol dari segala apa yang kita lakukan dan apa yang kita miliki. Artinya, ilmu pendidikan Agama Islam ini sangat penting untuk mengajarkan bagaimana sesuatu itu dilakukan dengan baik dan sesuai syariat serta dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat dan lingkungan serta menekankan aspek akhlak yang ada pada diri seseorang.

Islam telah memberikan penegasan yang lebih utama pada pendidikan agama untuk selalu dikembangkan, seperti yang disebutkan dalam Q.S. At-Taubah (9):122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ : ١٢٢

Terjemahnya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang).

¹Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indoensia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1. No.1, (juni 2020), hlm 122.

²Wahdaniya dan Sulaeman Masnan, "Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2, (Desember 2021), hlm. 52.

Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (QS At-Taubah:122).³

Di dalam Tafsir *AlMisbah* dijelaskan bahwa:

“Ayat ini menggaris bawahi pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarluaskan informasi yang benar. Ia tidak kurang penting dari upaya mempertahankan wilayah. Bahkan, pertahanan wilayah berkaitan erat dengan kemampuan informasi serta kehandalan ilmu pengetahuan atau sumber daya manusia.”⁴

Pembelajaran ilmu pendidikan Agama Islam di Madrasah salah satu bidang studi yang menanamkan ilmu mengenai penerapan aspek akhlak dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat atau hukum Islam yaitu pembelajaran fikih. Yang mana pembelajaran fikih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik supaya lebih mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam beribadah. Dalam pembelajaran fikih mencakup serangkaian aturan atau sistem yang mengatur hubungan antara *hablun minallah dan hablun minannas*, dan *Hablu min al-aam*. Salah satu karakteristik dari pembelajaran fikih di Madrasah yakni lebih mementingkan sikap seseorang dalam memahami setiap hukum dalam Islam serta mengerti dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana cara mengamalkan ibadah dan muamalah yang baik.

Dilihat dari situasi di era saat ini, dengan berbagai kemajuan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan pola pikir ataupun sikap dalam diri seseorang mulai berbeda, baik itu dari segi penyalahgunaan teknologi seperti handphone serta alat komunikasi lainnya saat ini yang terjadi dikalangan remaja, sehingga berdampak buruk bagi pola pikir dan sikap yang terjadi pada dirinya. Disini para pendidik sepatasnya menyadari sepenting apa seorang pendidik mengerti kesinambungan antara suatu kejadian dilingkungan pembelajaran dan proses perencanaan pembelajaran yang baik didalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dari sinilah para guru seharusnya memahami betapa pentingnya mengetahui berbagai strategi pembelajaran, guna menjadikan acuan dalam setiap kreativitas tersendiri untuk setiap materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, dari situasi pembelajaran saat ini seorang guru harus

³ Kementerian Agama RI, 2020, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba), hlm 455.

⁴M Quraish Shihab, 2009, *Tafsir Al-Mishbah*, (Cet 1: Jilid 5: Jakarta:Lentera Hati), hlm.155.

lebih produktif dalam menyusun suatu strategi pembelajaran, serta berbagai komponen yang dibutuhkan dalam pembelajaran secara sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, sehingga menghasilkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang mudah dipahami oleh siswa. Karena tercapainya suatu tujuan pembelajaran bergantung kepada baik buruknya seorang guru menentukan konsep-konsep dalam strategi pembelajarannya.

Strategi pembelajaran bisa diidentikkan dengan suatu rangkaian konsep komponen pembelajaran termasuk metode dan penggunaan sumber media yang didesain dengan matang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Perlu kita ketahui juga, bahwa strategi harus disertai dengan pengidentifikasian setiap komponen pembelajaran sesuai prinsip yang telah ditentukan, serta memiliki cara yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Dalam strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Maka dari itu, dalam pengimplementasian suatu strategi pembelajaran seorang guru tidak serta merta memfokuskan diri terhadap penyampaian materi, tetapi bagaimana dalam diri peserta didik juga bisa mengambil nilai-nilai dari materi yang telah disampaikan oleh seorang pendidik, serta mampu membimbing peserta didik mendapatkan manfaat dari materi yang diajarkan bagi kehidupan mereka.

Dari kerangka berfikir di atas memberikan gambaran, bahwasanya sangatlah penting mengajarkan Ilmu Fiqih kepada siswa, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena puncak keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa. Sehingga acuan bagi keberhasilan suatu pembelajaran diperoleh dari nilai hasil belajar siswa itu sendiri. Meningkatkan hasil belajar Fiqih, pembelajarannya sudah di mulai sejak dini, yaitu pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, yang mana memiliki materi pembahasan yang terus berkesinambungan ketika sudah menaiki kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik itu Madrasah Tsanawiyah sampai kepada Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hal tersebut, Pada observasi yang dilakukan di lapangan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo khususnya pada mata pelajaran fikih, ditemukan fakta bahwa hasil belajar peserta didik rendah, hal tersebut

⁵Wahyudin Nur Nasution, 2017, *Strategi Pembelajaran*, (Cet 1: Medan : Perdana Publishing.), hlm 3.

disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik namun setelah guru fikih menerapkan strategi, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga, berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih mendalam dan mengangkat judul penelitian yakni “Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs. Mir’atul Mujahid Kampung Bajo”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁶

Pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu mendeskripsikan semua interaksi yang terjadi dalam kegiatan proses pembelajaran mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs. Mir’atul Mujahid Kampung bajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan tidak dipungkiri telah menjadi elemen penting bagi kejayaan suatu bangsa dan merupakan wadah dalam mengartikan pesan-pesanyang tertuang dalam konstitusi. Tujuan pendidikan secara umum adalah terwujudnya suatu perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dan sekaligus sebagai ikhtiar untuk mendewasakan manusia dengan upaya pelatihan dan pengajaran. Tidak terkecuali pembelajaran fiqih. Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme, dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran initerintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran fikih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih secara umum yaitu

⁶Muh.Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Kajian Ilmiah Kuliah Umum*, Vol.21, No.1, (2021), hlm.35-36.

salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya. siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam.

Dalam pembelajaran fikih guru merupakan salah satu faktor keberhasilan, oleh sebab itu maka seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan sarana dalam menjalankan tugasnya. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan yang amat penting. Perana guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, ataupun computer. Masih banyak unsur-unsur manusiawi seperti, sikap, sistem, nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan menjadi hasil dari proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam pembelajaran agama islam yang penuh dengan ajaran nilai dan norma contohnya saja pembelajaran fikih. Karena materi-materi fikih adalah materi yang berhubungan langsung dengan praktek amaliyah seseorang. Dan realitanya dalam fikih terdapat berbagai perbedaan, maka dari itu guru yang mengajarkannya harus benar-benar berdasarkan disiplin ilmunya.

Oleh karena itu, disampaikan oleh guru fikih MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo bahwa dalam menetapkan strategi pembelajaran membutuhkan perencanaan terlebih dahulu Hal yang perlu diperhatikan sebagai proses perencanaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran

Setiap orang yang mengerjakan sesuatu haruslah mengetahui dengan jelas tentang tujuan yang hendak dicapainya. Demikian juga setiap pendidik atau guru yang pekerjaan pokoknya mendidik dan mengajar harus mengerti dengan jelas tentang tujuan pendidikan. Pengertian akan tujuan pendidikan ini mutlak perlu sebab tujuan itulah yang menjadi sasaran dan menjadi pengarah dari pada tindakan-tindakannya dalam menjalankan fungsinya sebagai guru disamping menjadi sasaran dan menjadi pengarah, tujuan Pendidikan dan pengajaran juga berfungsi sebagai pemilihan dan penentuan alat-alat yang digunakan dalam mengajar. Sehingga

tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan seorang pendidik.

2) Mempertimbangkan kepadatan Materi dan alokasi waktu

Mengajar merupakan usaha untuk mengembangkan seuruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi mengembangkan seluruh aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara terintegritas. Waktu yang tersedia dalam pemberian materi pelajaran. Jadi strategi yang akan digunakan harus dirancang sebelumnya. Perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh seorang pendidik.

Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi. Seperti dalam bidang studi fikih, metode yang akan digunakan adalah metode diskusi atau ceramah bisa saja dilakukan. Hal ini bukan berarti metode lain tidak dipergunakan, metode ceramah sangat perlu yang waktunya dialokasikan sekian menit untuk memberi petunjuk dan arahan. Kemudian memungkinkan menggunakan metode diskusi, karena dari hasil belajar peserta didik memerlukan pemecahan masalah yang mereka hadapi. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran adalah:

- a) Apakah materi tersebut berupa fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu?
- b) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat tertentu atau tidak?
- c) Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut?.

Dengan demikian, metode yang kita gunakan tidak terlepas dari bentuk dan muatan materi dalam pokok bahasan yang kita sampaikan.

Strategi pembelajaran disesuaikan dengan dengan materi, seperti dalam mata pelajaran fikih strategi yang akan digunakan salah satunya ekspositori dalam pembelajaran sholat guru yang mempratekkan langsung kepada peserta didik.

3) Mempertimbangkan metode pengelolaan kelas dengan memperhitungkan jumlah siswa

Metode yang digunakan didalam kelas idealnya perlu mempertimbangkan jumlah peserta didik yang hadir, agar proses belajar mengajar efektif, ukuran kelas juga menentukan keberhasilan,

terutama pengelolaan kelas dan penyampaian materi. Kondisi peserta didik juga sangat perlu diperhatikan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik karena erat kaitannya dengan hasil belajar yang diinginkan.

Para peserta didik merupakan faktor yang tak kalah penting yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilih metode mengajar. Ini sebab metode mengajar itu ada yang menuntut pengetahuan dan kecekatan tertentu misalnya, metode diskusi menuntut pengetahuan yang cukup banyak supaya peserta diskusi dapat mengetahui serta menilai benar atau salahnya suatu pendapat yang dikemukakan peserta lain dan penguasaan bahasa serta keterampilan dalam mengemukakan pendapat. Adapun beberapa pertimbangan dilihat dari sudut siswa adalah sebagai berikut:

- a) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
- b) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
- c) Apakah strategi belajar sesuai dengan gaya belajar siswa?

Selain itu, berkenaan dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan antara lain:

- (1) Kesesuaian dengan tujuan intruksional yang hendak dicapai.
- (2) Kesesuaian dengan bahan bidang studi yang terdiri dari aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

2. Implementasi Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs.

Mir'atul Mujahid Kampung Bajo

Implementasi penerapan strategi pembelajaran adalah pelaksanaan penerapan atau wujud teori tindakan guru dalam melaksanakan rencana atau strategi dalam mengajar kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran tercapai.

Prinsip aktivitas belajar adalah ketika proses pembelajaran dalam hal ini adalah guru berusaha merangsang keaktifan peserta didik dengan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, bakat, dan

latar belakang masing-masing sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Berkaitan dengan hal tersebut faktanya bahwa dalam proses belajar mengajar strategi tidak kalah pentingnya dibanding dengan komponen pembelajaran yang lain. rancangan pembelajaran harus jelas dan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan karena tidak semua materi dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah, maka sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penting untuk menyesuaikan dengan latar belakang masing-masing peserta didik sehingga pendidik dapat menentukan strategi apa yang terbaik untuk dapat diimplementasikan didalam kelas.

Strategi pembelajaran menempati peran yang penting dalam pembelajaran disamping kemahiran guru dalam mengelolanya di dalam kelas ada banyak pilihan strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dikelas. Guru hanya perlu menyesuaikan dengan materi dan tingkat kemampuan siswa. Strategi pembelajaran yang tepat turut berkontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai salah satu komponen sekolah yang bertanggung jawab pada proses pembelajaran dan harus mengusahakan tumbuhnya motivasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya bahwa pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru.

Terdapat tiga strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran Ekspositori
- b. Strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL)
- c. Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning

Peserta didik selalu diingatkan bahwa seberapa penting pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari bahkan untuk praktik amaliyah itu sendiri. Pendidik selalu menyampaikan nasehat diakhir pembelajaran. Sehingga ini menjadi sebuah peluang lain dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mereka dapat terus termotivasi dalam melakukan pembelajaran

didalam kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh guru fikih MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efektifitas pembeajaran didalam kelas
 - 2) Merangsang kemampuan berpikir krtitis siswa
 - 3) Terjadi interaksi yang baik dengan siswa
- (1) Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan Sumber Daya dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. Ketika kita berbicara tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan pelajaran, salah satu hal yang seringkali menjadi masalah adalah keterbatasan sumber daya. Artinya, guru mungkin tidak memiliki cukup buku pelajaran, akses terbatas pada teknologi, atau sarana belajar yang memadai. Menurut Marzano (2001), keterbatasan ini bisa membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat karena guru kesulitan untuk mengajarkan pelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif bagi siswa.

Sarana prasaran yang tidak memadai juga merupakan hambatan eksternal yang besar. Tantangan ini diperparah dengan tuntutan era Revolusi Industri yang memerlukan adaptasi kurikulum dan peningkatan kualitas tenaga pengajar. Revolusi Industri membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk perlunya memasukkan teknologi digital ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Guru dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini.

KESIMPULAN

Prinsip Penyusunan Rencana Strategi pembelajaran di MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo memiliki tuga hal yang harus di persiapkan yakni: Prinsip penyusunan rencana strategi pembelajaran di MTs Mir'atul Mujahid Kampung Bajo meliputi tigel hal yang perlu diperhatikan yaitu: Berorientasi pada tujuan pembelajaran, mempertimbangkan kepadatan

materi dan alokasi waktu, mempertimbangkan metode pengelolaan kelas dengan memperhitungkan jumlah siswa.

Implementasi Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs. Mir'atul Mujahid Kampung Bajo Ada tiga strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih diantaranya sebagai yaitu: Strategi pembelajaran Ekspositori, Strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dan Strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning).

Hasil Implementasi Strategi Guru Fikih Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs. Mir'atul Mujahid Kampung Bajo Hasil implementasi strategi pembelajaran di MTs di Mir'atul Mujahid Kampung Bajo berjalan efektif hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai ulangan harian siswa dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim

- Afandi Muhammad. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Cet. 1. Semarang: Unissula Press.
- Alawiyah Faridah. "Pendidikan Madrasah di Indoensia". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1. No.1. (juni 2020).
- Anam Khoirul dan Amri, "Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*. Vol. 16. No. 1. (Juni 2020).
- Bakhrudin Muhammad dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 1. CV Agrapana Media. Jawa Timur.
- Bariah Sarrul. 2024. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Cet 1. Jambi. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Beno Jose. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor impor (Studi Pada Pt Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim*. Vol.22. No.2. (Maret 2022).
- Fadli Muh.Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Kajian Ilmiah Kuliah Umum*, Vol.21, No.1, (2021)
- Fauzi Ahmad dkk, *Model-Model Pembelajaran*, Cet. 1. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Cet 1, Mataram; Pustaka Ilmu.
- Harisman Teguh, "Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik Dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1. No.2.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Cet. 1. Sumatera Barat. Cv Insan Cendikia Mandiri.
- Hidayati, Ayu Nur. "Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru Dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Di Usia Dini". *Jurnal Profesi Keguruan*". Vol. 8 No.1. (Mei 2022).

- Huda Muhammad Nuril. "Profesionalisme Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Sikap Keberagaman Siswa Di MTs Negeri Kota Manado", *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13. No. 1. (April 2020).
- Huda, Ahmat Miftakul dkk. 2021. "Kedudukan Guru Dalam Pespektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 18. No.2. (Juli-Desember 2021).
- Hulaimi Ahmad. "Strategi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). *Jurnal Tarbawi*. Vol. 4. No. 1. (Januari-Juni 2019).
- Indriyani Fitri dan Eko Prasetyo. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Cet 1 Banguntapan, Bantul. Yogyakarta.
- Jannah, Siti Ruhihatul dan Nur Aisyah. "Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*". Vol. 4. No.1. (Januari 2021).
- Kementerian Agama RI. 2020. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung. Cordoba.
- Khasinah Siti. *Discovery Learning* Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal; Mudarrisuna*. Vol. 11. No. 3. (Juli-September 2021).
- Kurniati Hani dkk. "Strategi Guru Menumbuhkan Interaksi Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 1 Kober". *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 2. No. 2. (2019).
- Kusuma Jaka Wijaya dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*., Cet, 1: Batam. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- M. Sadirman A. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Cet: 1. Jakarta. Rajawali Pers.
- Mansir Firman dan Halim Purnomo. "Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *Journal of Islamic Education Studies*. Vol. 5. No.2.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12. No.3. (2020).
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang :UIN Maliki Press.
- Munfarzan, Faiz. 2022. *Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2Banda Aceh*.
- Murdiyanto Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 1. Yogyakarta. Yogyakarta Press.
- Muthma'innah M dkk. "Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran". Vol. 4. No. 2. (Januari-Juni 2024).
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Cet 1: Medan : Perdana Publishing.
- Nurpaisa dan Edhy Rustan. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No.2. (2024).
- Prastiwi, Yunita Eka Nur. Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologis. *Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*. Vol. 1. No. 4, (Juli 2023).
- Purwanto Eko Sigit. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Cet. 1. Purbalingga. Eureka Media Aksara.
- Qanita Ariza, "Analisis Straregi dengan Metode SWOT dan QSPM (QUANTITATIVE STRATEGIC PLANNING MATRIX) Studi Kasus Pada D'grus Cafee di Kecamatan Bluto Sumenep". *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 1, No. 2. Oktober 2020).
- Quraish Shihab M. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Cet 1. Jilid 5. Jakarta:Lentera Hati.
- Rahim Arif dkk. 2023. *Motivasi Belajar*. Cet.1. Purbalingga. Eureka Media Aksara.
- Rahim Rahman dan Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. Cet 1. Makassar: Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahman Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1. No.2. (November 2021).
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa". *Jurnal*

- Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol. 10. No. 2. Oktober 2021).
- Sapuadi. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Cet.1. Sumatera Utara: CV Nurani Borneo.
- Sari Madya Indah dkk., “Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary School Teacher*. Vol.7, No.2, (Agustus 2024).
- Setyosari Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Berkualitas”. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Vol. 1.No. 1. (Oktober 2014).
- Shalimah Tari Putri. 2020. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Min 22 Aceh Besar*.
- Sitoyo Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Cet. 26. Bandung. Alfabeta).
- Sukmana, Adisty Purnamasari. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Dampak Globalisasi Melalui Pembelajaran *Discovey Learning*”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1.No., (Oktober 2019).
- Suwandi Monica Febriana Suwandi dan Carolina Lita Permatasari. “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 18. No.1. (2021).
- Syahputri Addini Zahra. “Kerangka Berfikir penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2. No. 1. (Juni 2023).
- Taufik, Muhammad Ihsan dkk. “Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*”. Vol. 4. No.2. (2023).
- Tensirau, Nazhifah Al- Adawiyah. “Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Siswa”. *Jurnal Pendidikan Bahasa*”. Vol. 1. No. 1. (2023).
- Tharaba Fahim. 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Cet. 1. Malang. CV. Dream Litera Buana.
- Wahdaniya dan Sulaeman Masnan. Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 1. No.2. (Desember 2021).
- Wahyuni, Rani Sri. 2024. *Model-model pembelajaran*. Cet. 1. Bandung: Widina Media Utama).
- Waruwu Marinu. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol.5. No.2. (2024).
- Wiswasta, I Gusti Ngurah Alit. 2018. Analisis Swot. Cet. 1. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.